

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan Teknik statistik. Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data primer merupakan data inti yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku dan pembicaraan subyek penelitian yakni dengan menggunakan pedoman observasi dan juga wawancara mendalam indepth interview. Observasi yang dilakukan adalah dengan membandingkan tugas dari Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebelum bertemu informan.

3.2.1 Data Primer

Data primer didapat melalui responden ditempat penelitian dilaksanakan yang didapat pada pegawai SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Penelitian lapangan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau

angket kepada responden pegawai SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung Untuk dijawab.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya lewat orang atau lewat dokumen, data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan dan yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, dari data perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah penelitian secara langsung mencari data dengan menggunakan teknik :

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu. Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu pegawai SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

2) Angket/ Kuesioner

Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dalam skala pengukurannya, penelitian ini menggunakan skala likert. Setiap responden mengisi setiap jawaban dari setiap pernyataan yang di berikan dengan pengaruh budaya organisasi dan motivasi terhadap

kepuasan kerja guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah *likert*. Jawaban pertanyaan yang diajukan

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Data Diolah, (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung yang berjumlah 53 orang.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dengan metode pengambilan sample 48 probability sampling dimana teknik pengambilan sample ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Maka dapat disimpulkan sampel penelitian ini sebanyak 48 responden pada SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

Kriteria Sampel :

NO	Kriteria	Jumlah
1.	Semua Guru SMK MU	53
2.	Semua Guru Mapel	48
	Jumlah Sampel	48

3.5 Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

Variabel independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan variabel independen atau sering disebut juga variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan dan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen diberi simbol (X) memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah : a. Pengaruh budaya organisasi (X1) b. Motivasi (X2)

Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen atau sering disebut juga variabel terikat, dimana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kepuasan kerja guru smk miftahul ulum bandar lampung(Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Konsep Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Menurut Sudarsono (2019) Budaya organisasi dapat diartikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (values),keyakinan-keyakinan (beliefs), asumsi-asumsi (assumptions), atau	Perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan	1. Pelaksanaan Norma 2. Pelaksanaan Nilai 3. Pelaksanaan Kode Etik	<i>Likert</i>

	sebuah norma yang sudah berlaku, disepakati dan diikuti sumber daya manusia di sebuah organisasi sebagai prinsip atau pedoman dan pemecahan masalah yang timbul di sebuah organisasi.			
Motivasi (X2)	Menurut Berelson dan Steiner (Krisnaldy, dkk., 2019) motivasi merupakan suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya suatu tujuan organisasi.	Dorongan Pegawai Dalam melaksanakan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Prestasi yang dicapai 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak 	<i>Likert</i>
Kepuasan kerja (Y)	Menurut (Pujiyati, 2019) menjelaskan bahwa kepuasan kerja adalah keadaan emosional menyenangkan atau tidak menyenangkan atas suatu pekerjaan.	Tingkat kepuasan kerja pada pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji atau upah 3. Kesempatan atau promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja 	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrument

Penelitian ini yang diukur adalah variabel (X1) Budaya Organisasi, (X2) Motivasi, dan variabel (Y) yaitu Kepuasan Kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas di SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sekumpulan data hasil dari penelitian objek yang diteliti dan terdapat kesamaan antara data sesungguhnya dengan data yang terkumpul. Uji

validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam koesioner atau skala, apakah item-item pada koesioner sudah tepat dalam mengukur apa yang akan diukur. Menurut (Sugiyono, 2019) validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur. Dalam uji sampel validitas penelitian ini, menggunakan Product Moment Pearsons.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana koesioner yang disebarkan memberikan hasil yang tidak berbeda dengan sebenarnya.

1. Suatu data dinyatakan reliabilitas jika 2 (dua) atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau jika terdapat sekelompok data yang melakukan penelitian maka hasilnya tidak jauh berbeda.
2. Uji Reliabilitas berkenaan dengan konsistensi, karena apabila terdapat peneliti lain mengulang atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama akan menghasilkan data yang sama.
3. Skor total pertama dikorelasikan dengan skor kedua dengan menggunakan korelasi product moment seperti pada perhitungan validitas. Langkah berikutnya nilai koefisien korelasi hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi dalam tabel pada tingkat lafa tertentu. Jika nilai koefisien korelasi hasil perhitungan lebih besar dari nilai dalam tabel, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

3.8 Uji persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik Parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sample, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sample. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data.

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2019) Uji Multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), Multikolinieritas dapat dirumuskan:

$$VIF = (b_i \wedge) = \frac{I}{1 - R, \text{ (kuadrat)}}$$

3.8.2 Uji Linearitas

Sugiyono (2019) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means. Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis
 - Ho = Model regresi berbentuk linear.
 - H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Kriteria Pengujian
 - Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.
 - Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan dan diolah, proses selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis atau jawaban sementara dengan menggunakan data yang diperoleh melalui koesioner yang dibagikan kepada responden yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.9.1 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah suatu analisis untuk menguji pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai pada Analisa Regresi Linier berganda adalah suatu analisis kinerja guru pada SMK Miftahul Ulum bandar Lampung dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (2019), yakni

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan Pegawai

B₀ = Konstanta

b₁b₂ = parameter/koeffisien regresi linier

X₁ = Budaya Organisasi

X₂ = Motivasi

E = Error Term (Kesalahan Pengganggu)

Untuk setiap perhitungan pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 20.00.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2019), uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- H₀ diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.
- H_a diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

3.10.2 Uji F Simultan

Menurut Sugiyono (2019), uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat apabila signifikan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_0 diterima apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk tingkat signifikan 5%.
- H_a diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk tingkat signifikan 5%.

3.10.3 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2019), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.